

PENGARUH PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP RETURN SAHAM DENGAN TAX PLANNING SEBAGAI INTERVENING PADA INDUSTRI BARANG KONSUMSI

Ni Kadek Cipta Wahyuningaih¹⁾, Kadek Wulandari Laksmi²⁾,
I G. A. Agung Omika Dewi³⁾, I Nyoman Sunarta⁴⁾

Universitas Pendidikan Nasional
Ciptawahyuningsih9@gmail.com¹, kadekwulandarilaksmi@undiknas.ac.id² ,
omikadewi@gmail.com³, nyomansunarta@undiknas.ac.id⁴

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh Profitabilitas dan Leverage terhadap Return Saham dengan Tax Planning sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2020–2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan 85 observasi yang dianalisis menggunakan SEM-PLS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Profitabilitas dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap Tax Planning dan Return Saham. Namun, Tax Planning tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham sehingga tidak mampu memediasi pengaruh Profitabilitas maupun Leverage. Temuan ini menunjukkan bahwa return saham lebih banyak ditentukan oleh kondisi fundamental perusahaan dibandingkan strategi pengelolaan pajak. Analisis struktural juga mengindikasikan bahwa kemampuan prediktif model terhadap return saham masih terbatas, sedangkan pengaruh terhadap tax planning lebih kuat. Secara praktis, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan profitabilitas dan leverage untuk menjaga stabilitas kinerja pasar. Selain itu, investor disarankan menjadikan faktor fundamental sebagai pertimbangan utama dalam keputusan investasi, mengingat tax planning tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap return saham pada sektor ini.

Keywords: Profitabilitas, Leverage, Tax Planning, Return Saham

1. PENDAHULUAN

Sektor industri barang konsumsi memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia karena menghasilkan produk yang dibutuhkan masyarakat dalam kehidupan sehari – hari. Karakteristik konsumsi yang relatif stabil menjadikan sektor ini cenderung lebih tahan terhadap guncangan ekonomi dibandingkan sektor lainnya. Namun demikian, pada periode 2020 – 2024 sektor ini tetap menghadapi tekanan akibat pandemic COVID – 19, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta ketidakpastian ekonomi global yang memengaruhi kinerja perusahaan dan pasar modal (Yoewono, 2024).

Dampak kondisi tersebut tercermin pada pergerakan return saham perusahaan sektor industri barang konsumsi yang mengalami fluktuasi selama periode pengamatan. Return saham merupakan indikator penting bagi investor karena mencerminkan tingkat keuntungan sekaligus risiko investasi. Variasi return saham yang terjadi menunjukkan bahwa kinerja pasar sektor ini bersifat dinamis dan responsif terhadap perubahan kondisi ekonomi, baik secara makro maupun mikro.

Faktor fundamental perusahaan menjadi perhatian utama investor dalam menilai prospek dan risiko investasi. Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara efisien melalui pemanfaatan asset dan modal. Secara teoritis, tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor dan berpotensi meningkatkan return saham. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap return saham belum konsisten, terutama pada kondisi pasar yang penuh ketidakpastian (Prayogi & Fibriani, 2024).

Leverage juga berperan penting dalam menentukan kinerja keuangan perusahaan. Leverage mencerminkan tingkat penggunaan utang dalam struktur pendanaan perusahaan. Penggunaan utang dapat memberikan manfaat berupa penghematan pajak, tetapi di sisi lain meningkatkan risiko keuangan apabila tidak dikelola secara optimal. Perbedaan hasil penelitian terkait pengaruh leverage terhadap return saham menunjukkan bahwa Hubungan tersebut dipengaruhi oleh strategi manajemen dan kondisi keuangan perusahaan (Yoewono, 2024).

Ketidak konsistenan hasil penelitian tersebut mengindikasi adanya variabel lain yang berpotensi memediasi Hubungan antara profitabilitas, leverage dan return saham, salah satunya adalah tax planning. Tax planning merupakan upaya legal perusahaan untuk mengoptimalkan beban pajak sehingga dapat meningkatkan laba bersih dan nilai perusahaan. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji peran tax planning sebagai variabel intervening dalam Hubungan profitabilitas dan leverage terhadap return saham pada sektor industri barang konsumsi di Indonesia masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham dengan tax planning sebagai variabel intervening pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020 – 2024.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan menghasilkan laba melalui pemanfaatan asset dan modal secara efisien. Rasio seperti ROA dan ROE sering digunakan sebagai indikator utama untuk menilai Efektivitas manajemen. Profitabilitas yang tinggi umumnya memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek perusahaan, namun beberapa penelitian terbaru menunjukkan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap return saham tidak selalu stabil pada kondisi ekonomi yang berfluktuasi (Prayogi & Fibriani, 2024).

LEVERAGE

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya. Penggunaan utang dapat meningkatkan efisiensi keuangan melalui tax shield, tetapi dapat pula meningkatkan risiko apabila beban utang tidak dikelola dengan baik. Efek leverage terhadap return saham sering kali tidak konsisten, dipengaruhi oleh tingkat risiko dan kemampuan perusahaan menjaga Stabilitas keuangan (Yoewono, 2024)

TAX PLANNING

Tax planning merupakan upaya legal perusahaan untuk mengoptimalkan beban pajaknya sehingga laba bersih dapat ditingkatkan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi atau leverage yang besar cenderung lebih aktif melakukan tax planning untuk memaksimalkan efisiensi fiskal. Strategi ini tidak hanya meningkatkan kinerja keuangan, tetapi juga memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kualitas tata Kelola perusahaan (Sari et al., 2023)

RETURN SAHAM

Return saham merupakan tingkat pengembalian yang diterima investor dari perubahan harga saham dan dividen. Return sangat dipengaruhi oleh kondisi fundamental perusahaan, sehingga profitabilitas, leverage dan strategi tax planning menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan di pasar modal (Yoewono, 2024).

PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara efisien melalui pemanfaatan asset dan modal yang dimiliki, yang umumnya diukur dengan ROA, ROE. Dalam perspektif *signaling theory*, tingkat profitabilitas yang tinggi memberikan sinyal positif kepada investor mengenai prospek dan kinerja perusahaan dimasa depan. Sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menghasilkan return saham yang lebih besar karena pasar merespons positif informasi kinerja tersebut.

H1: Profitabilitas berpengaruh terhadap return saham

Pengaruh Leverage Terhadap Return Saham

Leverage menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam struktur pendanaannya, yang umumnya diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) dan Debt to Assets Ratio (DAR). Berdasarkan *signaling theory*, penggunaan utang yang dikelola secara optimal dapat menjadi sinyal positif karena mencerminkan kemampuan perusahaan memanfaatkan dana eksternal untuk meningkatkan kinerja. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa leverage yang berada pada tingkat sehat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap return saham.

H2 : Leverage berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh profitabilitas terhadap tax planning

Tingkat profitabilitas yang tinggi meningkatkan potensi beban pajak perusahaan, sehingga mendorong manajemen untuk melakukan tax planning guna mengefisienkan kewajiban fiskal. Dalam kerangka *signaling theory*, praktik tax planning yang dilakukan oleh perusahaan yang profitable mencerminkan kualitas pengelolaan keuangan dan efisiensi manajerial. Penelitian sebelumnya cenderung lebih tinggi profitabilitas berpengaruh terhadap tax planning

H3: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap tax planning.

Pengaruh Leverage Terhadap Tax Planning

Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi memiliki insentif lebih besar untuk melakukan tax planning karena beban bunga utang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang pajak (*tax shield*). Berdasarkan *signaling theory*, strategi ini mencerminkan upaya manajemen dalam menjaga efisiensi fiskal dan stabilitas keuangan. Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap intensitas tax planning perusahaan.

H4: Leverage berpengaruh positif terhadap tax planning.

Pengaruh Tax Planning Terhadap Return Saham

Tax planning yang efektif memungkinkan perusahaan menekan beban pajak secara legal sehingga meningkatkan laba bersih dan arus kas. Dalam perspektif *signaling theory*, efisiensi pajak dipersepsikan investor sebagai sinyal positif atas kemampuan manajemen dalam mengelola perusahaan. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat tax planning yang tinggi cenderung memiliki kinerja pasar yang lebih baik.

H5: Tax planning berpengaruh positif terhadap return saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Return Saham dengan Tax Planning sebagai Variabel Intervening

Profitabilitas yang tinggi memberikan ruang bagi perusahaan untuk melakukan tax planning secara optimal, sehingga laba bersih yang dihasilkan menjadi lebih besar. Dalam kerangka *signaling theory*, kombinasi profitabilitas dan tax planning yang efektif memperkuat sinyal positif kepada investor mengenai efisiensi dan prospek perusahaan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa tax planning berperan sebagai mekanisme yang memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

H6: Tax planning memediasi pengaruh profitabilitas terhadap return saham.

Pengaruh Leverage terhadap Return Saham dengan Tax Planning sebagai Variabel Intervening

Leverage yang tinggi mendorong perusahaan untuk memanfaatkan tax planning melalui penghematan pajak dari beban bunga utang. Dalam perspektif *signaling theory*, keberhasilan perusahaan mengelola leverage dan tax planning secara simultan dipersepsikan sebagai sinyal positif oleh investor. Penelitian empiris menunjukkan bahwa tax planning mampu menjembatani pengaruh leverage terhadap return saham melalui peningkatan efisiensi fiskal.

H7: Tax planning memediasi pengaruh leverage terhadap return saham.

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang didapat dicapai dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (Pengukuran).

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder eksternal, yaitu didapat secara tidak langsung dari objek penelitian, tetapi data yang diperoleh berupa laporan keuangan yang dipublikasikan dari website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada perusahaan manufaktur Sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020 – 2024.

Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh melalui dokumen resmi perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan tahunan (annual report), laporan keuangan audit, serta publikasi resmi BEI yang menyediakan informasi mengenai variabel profitabilitas, leverage, tax planning, dan return saham. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, yaitu mengumpulkan, menelaah, dan mencatat data kuantitatif yang relevan dari sumber-sumber tersebut sesuai kriteria sampel yang telah ditetapkan dalam proposal.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan Structural Equation Modeling–Partial Least Squares (SEM-PLS) menggunakan perangkat lunak SmartPLS. Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh langsung dan tidak langsung antara Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Tax Planning (Z), dan Return Saham (Y). Tahapan analisis mencakup evaluasi outer model, yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, serta evaluasi inner model melalui pengujian koefisien jalur (path coefficient), nilai t-statistic, dan nilai R-square untuk menilai kekuatan hubungan antarvariabel. Analisis mediasi digunakan untuk menguji peran Tax Planning (Z) sebagai variabel intervening. Penggunaan SEM-PLS dipilih karena sesuai untuk model penelitian yang melibatkan variabel mediasi dan ukuran sampel yang moderat, serta mampu memberikan estimasi hubungan prediktif antarvariabel secara lebih komprehensif.

Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dilakukan menggunakan SEM-PLS untuk menguji hubungan kausal antara Profitabilitas (X1), Leverage (X2), Tax Planning (Z), dan Return Saham (Y). Pengujian mencakup evaluasi outer model untuk memastikan validitas dan reliabilitas indikator, serta inner model untuk menguji signifikansi pengaruh langsung, tidak langsung, dan mediasi melalui koefisien jalur, nilai t-statistic, dan R-square. Metode SEM-PLS dipilih karena mampu menganalisis model dengan variabel intervening dan ukuran sampel moderat secara efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif mendeskripsikan atau menggambarkan data yang dilihat dari nilai rata – rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, varian, range, sum, kurtosis dan skewness (kemenangan distribusi (Ghozali, 2018). Hasil penelitian analisis statistik deskriptif dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif

Indikator	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return on Asset (ROA)	90	1.660	56.02	14.162	8.973
Return on Equity (ROE)	90	3.730	238.69	30.197	39.246
Debt to Assets Ratio (DAR)	90	0.060	2.74	0.395	0.324
Debt to Equity Ratio (DER)	90	0.07	6.47	0.906	1.142

<i>Effective Tax Rate (ETR)</i>	90	0.24	37.82	21.732	5.228
Return Saham (Rit)	90	-0.83	3.92	0.044	0.535
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Output Pengolahan dengan smartPLS 4.0

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROA dan ROE) memiliki tingkat variasi yang tinggi antar perusahaan, yang mencerminkan perbedaan kemampuan dalam menghasilkan laba. Leverage (DAR dan DER) menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan memiliki struktur modal yang relatif konservatif, meskipun terdapat perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi. Variabel tax planning (ETR) memperlihatkan variasi beban pajak efektif yang cukup besar, sedangkan return saham menunjukkan fluktuasi yang tinggi selama periode penelitian.

Inner Model

Hasil Uji R-Square

Tabel 2 Hasil Uji Nilai R-Square (R^2)

	R-square	R-square adjusted
Return Saham	0,088	0,056
Tax Planning	0,184	0,166

Sumber: Output Pengolahan dengan smartPLS 4.0

Nilai R-Square menunjukkan bahwa model memiliki daya jelas yang rendah terhadap return saham dan rendah-moderat terhadap tax planning. Hal ini mengindikasikan bahwa return saham dipengaruhi oleh banyak faktor lain di luar model penelitian.

Hasil Uji f^2 Effect Size

Tabel 3 Hasil Uji f^2 Effect Size

	f-square	Keterangan
Profitabilitas -> Return Saham	0,059	Lemah
Profitabilitas -> Tax Planning	0,079	Lemah
Leverage -> Return Saham	0,055	Lemah
Leverage -> Tax Planning	0,175	Sedang
Tax Planning -> Return Saham	0,006	Sedang Lemah

Sumber: Output Pengolahan dengan smartPLS 4.0

Hasil uji *effect size* menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh relatif lebih kuat terhadap tax planning dibandingkan variabel lainnya.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4 Hasil Pengujian Hipotesis

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O/STDEV)	P values	Keterangan
Profitabilitas -> Return Saham	-0,244	-0,256	0,092	2,641	0,008	Diterima
Profitabilitas -> Tax Planning	0,257	0,245	0,125	2,061	0,039	Diterima
Leverage -> Return Saham	-0,245	-0,261	0,074	3,328	0,001	Diterima
Leverage -> Tax Planning	0,381	0,367	0,148	2,573	0,010	Diterima
Tax Planning -> Return Saham	0,083	0,072	0,088	0,944	0,345	Ditolak

Profitabilitas -> Tax Planning -> Return Saham	0,021	0,021	0,029	0,727	0,467	Ditolak
Leverage -> Tax Planning -> Return Saham	0,032	0,024	0,037	0,845	0,398	Ditolak

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap return saham, serta berpengaruh positif dan signifikan terhadap tax planning. Namun, tax planning tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas maupun leverage terhadap return saham.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap return saham. Temuan ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang tercermin melalui ROA dan ROE, menjadi salah satu pertimbangan utama investor dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Sesuai dengan *signaling theory*, tingkat profitabilitas memberikan sinyal positif mengenai efisiensi operasional dan keberlanjutan usaha, sehingga memengaruhi keputusan investasi dan return saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Saunsi (2023), Singh dan Yadav (2021), serta Majumder dan Rahman (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas merupakan determinan penting return saham, khususnya di pasar negara berkembang.

Profitabilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap tax planning. Perusahaan dengan tingkat laba yang tinggi cenderung memiliki kapasitas dan insentif lebih besar untuk melakukan perencanaan pajak secara efektif guna menjaga efisiensi laba setelah pajak. Praktik tax planning yang tercermin melalui ETR menunjukkan upaya manajemen dalam mengoptimalkan kewajiban fiskal secara legal. Temuan ini mendukung *signaling theory* bahwa kebijakan keuangan internal dapat mencerminkan kualitas pengelolaan perusahaan, serta konsisten dengan hasil penelitian Wiguna dan Sinarwati (2025), Ramadhan et al. (2025), dan Putri dan Prasetyo (2022).

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa leverage berpengaruh signifikan terhadap return saham. Tingkat penggunaan utang yang tercermin melalui DAR dan DER menjadi sinyal risiko keuangan yang diperhatikan investor dalam mengevaluasi kinerja saham perusahaan. Struktur modal yang tinggi dapat meningkatkan risiko, sehingga memengaruhi ekspektasi imbal hasil investor. Temuan ini selaras dengan *signaling theory* (Spence, 1973) dan penelitian empiris oleh Meliza et al. (2024), Amara Husna et al. (2023), serta Mufligha Nur et al. (2023) yang menyatakan bahwa leverage merupakan salah satu faktor penentu return saham.

Leverage berpengaruh signifikan terhadap tax planning, yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan tingkat utang yang tinggi cenderung melakukan perencanaan pajak untuk memanfaatkan beban bunga sebagai pengurang pajak. Penggunaan utang tidak hanya berdampak pada risiko keuangan, tetapi juga mendorong manajemen untuk mengelola kewajiban pajak secara lebih efisien. Temuan ini mendukung pandangan Brigham dan Houston (2020) serta konsisten dengan penelitian Wiguna dan Sinarwati (2025) dan Nurfauziyah dan Nugroho (2023).

Tax planning tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pengelolaan pajak belum menjadi informasi utama yang direspon oleh investor dalam menentukan return saham. Praktik tax planning yang bersifat teknis dan internal cenderung kurang transparan dan sulit diinterpretasikan oleh pasar. Temuan ini sejalan dengan Leland dan Pyle (1977) serta didukung oleh penelitian Putri dan Prasetyo (2022) dan Rahmawati dan Haryanto (2021) yang menyatakan bahwa investor lebih memprioritaskan indikator kinerja yang bersifat langsung, seperti laba dan risiko perusahaan.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa tax planning tidak mampu memediasi pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham. Meskipun profitabilitas dan leverage berpengaruh terhadap tax planning, mekanisme tersebut tidak menjadi jalur perantara dalam memengaruhi return saham. Investor lebih merespons sinyal yang bersifat langsung dan

mudah diamati, seperti profitabilitas dan struktur modal, dibandingkan kebijakan pajak perusahaan. Temuan ini konsisten dengan penelitian Putri dan Prasetyo (2022), Rahmawati dan Haryanto (2021), serta Utami dan Nugraha (2024), yang menyatakan bahwa pengaruh variabel fundamental terhadap return saham umumnya bersifat langsung dan tidak dimediasi oleh tax planning.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis SEM-PLS, penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return Saham, baik secara langsung maupun melalui Tax Planning, sementara Leverage juga berpengaruh signifikan terhadap tax planning dan memiliki keterkaitan terhadap return saham sesuai struktur risiko perusahaan. Hasil indirect effect mengonfirmasi bahwa tax planning berfungsi sebagai variabel mediasi yang efektif, sehingga sebagian pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap return saham terjadi melalui mekanisme pengelolaan pajak. Temuan ini menegaskan bahwa strategi pajak yang efisien mampu memperkuat kinerja keuangan perusahaan dan membentuk respons positif dari investor. Implikasinya, perusahaan perlu meningkatkan profitabilitas, mengelola leverage secara hati-hati, dan menerapkan tax planning yang optimal untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Bagi investor, profitabilitas, leverage, dan tax planning dapat dijadikan acuan dalam menilai prospek saham. Sementara itu, penelitian selanjutnya disarankan memperluas sektor atau menambahkan variabel lain agar menghasilkan temuan yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi return saham.

REFERENSI

- Aditya Yunanto, & Atri Nodi Maiza Putra. (2025). Pengaruh Profitabilitas (ROA), (ROE), dan Leverage (DER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI 2019-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(2), 60–72. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i2.3745>
- Ahmad, R., Wulandari, A., Aziz, N., Tafsir, M., & Bongaya, S. (2023). YUME : Journal of Management Leverage Dan Profitabilitas Serta Dampaknya Terhadap Kebijakan Dividen. Dalam *YUME : Journal of Management* (Vol. 6, Nomor 2). www.idx.co.id
- Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Arifin, M. S., Yanna, S., Ariani, D., Pattiasina, V., Srisulistiwati, D. B., Keuangan, M., Universitas, S., & Hasan, I. Z. (2024). The Effect of Leverage and Liquidity on Profitability Pengaruh Leverage dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas. Dalam *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Nomor 2). <http://journal.yrpipku.com/index.php/msej>
- Barid, F. M., & Wulandari, S. (2021). Praktik Penghindaran Pajak Sebelum dan Setelah Pandemi Covid – 19 di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 8(02), 68–74. <https://doi.org/10.35838/jrap.2021.008.02.17>
- Blaufus, K., Reineke, J., & Trenn, I. (2023). Perceived tax audit aggressiveness, tax control frameworks and tax planning: an empirical analysis. *Journal of Business Economics*, 93(3), 509–557. <https://doi.org/10.1007/s11573-022-01116-6>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Budiarto, D., Husnia Fachrunnisa, Z., Pramudiaty, N., Zulia Putri, A., & Arif Nur Hidayat, M. (2023). Pentingnya Integritas Untuk Mengurangi Kecurangan Akuntansi Pada

- Perusahaan. *UPY Business and Management Journal (UMBJ)*, 2(2), 01–09. <https://doi.org/10.31316/ubmj.v2i2.4622>
- Hidayat, F., & Nugroho, A. W. (2023). Efek Financial Management Behavior, Self Efficacy, Herding Terhadap Keputusan Investasi Generasi Z. *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 30(1), 23–56. <https://doi.org/10.35606/jabm.v30i1.1192>
- IMF. (2023). *IMF Annual Report*. Database Peraturan : Procedia Manufacturing.
- Indrati, M., & Magfiroh, F. (2023). The Effect of Net Profit Margin, Debt Equity Ratio, and Tax Planning on Earnings Management. *International Journal of Multidisciplinary Research and Analysis*, 06(05). <https://doi.org/10.47191/ijmra/v6-i5-14>
- Irnanda, P. N., Krisnandi, H., & Digidowiseiso, K. (2024). Effect Of Age, Gender, And Tax Rates On Tax Compliance (Case Study At Kpp Pratama Jakarta Tanah Abang Dua). *Journal of Social Science*, 5(1), 118–124. <https://doi.org/10.46799/jss.v5i1.790>